

GAMBARAN ALUR PENANGANAN KASUS HEPATITIS B PADA DARAH PENDONOR DI UDD PMI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2021

Dani Irawan¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Tri Sunarsih³

INTISARI

Latar Belakang: Penyiapan darah untuk kepentingan transfusi harus dilaksanakan dengan ketat dan konsisten mengacu pada standar pelayanan transfusi darah. Tujuan dari hal tersebut diharapkan dapat menjamin kualitas dan keamanan darah yang dapat berdampak pada peningkatan nilai efikasi dari transfusi darah itu sendiri. Salah satu upaya untuk menjamin keamanan darah, maka diperlukan suatu pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) terhadap empat parameter, dan salah satunya adalah Virus Hepatitis B.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran alur penanganan kasus Hepatitis B pada darah pendonor di UDD PMI Kabupaten Purworejo Tahun 2021.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan retrospektif.

Hasil Penelitian: Dari 25 kasus hepatitis B yang didapatkan pada tahun 2021 di PMI Purworejo paling tinggi ditemukan pada bulan januari yaitu sebanyak 6 kasus (24,0%), dan setelah dilakukan pemeriksaan duplo ternyata 25 kantong tersebut menujukkan hasil *Repeated Reactive* (100%), ketika dilakukan pemanggilan ternyata hanya 20 pendonor (80,0%) yang memberikan umpan balik. Sedangkan berdasarkan karakteristik usia paling banyak pada rentang usia 33-48 Tahun yaitu 13 (52,0%), berdasarkan golongan darah paling banyak pada golongan darah O yaitu 11 (44,0%), dan berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada pendonor laki-laki yaitu 18 (72,0%).

Kesimpulan: Kasus hepatitis B di PMI Kabupaten Purworejo tahun 2021 sebanyak 25 kasus, dan dari penanganan darah didapatkan sebanyak 25 (100%) menunjukkan hasil *Repeated Reactive* dan dari penanganan pendonor sebanyak 20 (80,0%) datang untuk dilakukan konseling.

Kata Kunci: Hepatitis B, Alur Pengangan Kasus Hepatitis B, Reaktif Hepatitis B

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Keprodi TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF THE FLOW OF HANDLING HEPATITIS B CASES IN DONOR BLOOD IN UDD PMI PURWOREJO REGENCY IN 202

Dani Irawan¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Tri Sunarsih³

ABSTRACT

Background: Preparation of blood for transfusion purposes must be carried out strictly and consistently referring to blood transfusion service standards. The purpose of this is to ensure the quality and safety of blood which can have an impact on increasing the efficacy value of the blood transfusion itself. One of the efforts to ensure blood safety, requires a laboratory examination such as examination of Infectious Infections Through Blood Transfusion (IMLTD) on four parameters, and one of them is Hepatitis B Virus.

Research Objectives: To describe the flow of handling cases of Hepatitis B in donor blood at UDD PMI Purworejo Regency in 2021.

Research Methods: This study used a descriptive quantitative research design and a retrospective approach.

Research Results: Of the 25 hepatitis B cases obtained in 2021 at PMI Purworejo, the highest was found in January as many as 6 cases (24.0%), and after a duplicate examination, it turned out that the 25 bags showed Repeated Reactive results (100%). When the call was made, it turned out that only 20 donors (80.0%) provided feedback. Meanwhile, based on age characteristics, the most were in the age range of 33-48 years, namely 13 (52.0%), based on blood type the most were in blood group O, namely 11 (44.0%), and based on gender the most were male donors. male is 18 (72.0%).

Conclusion: There were 25 cases of hepatitis B in *UDD PMI* Purworejo Regency in 2021, and from the blood treatment, 25 (100%) showed Repeated Reactive results and 20 (80.0%) donors came for counseling.

Keywords: Hepatitis B, Confectionery Path for Hepatitis B Cases, Reactive Hepatitis B

¹Student of Blood Technology Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

²Head of Program in Blood Bank Technology at Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

³Lecturer of Midwifery, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta